



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat PT Rumah Kreatif 23

PT Rumah Kreatif 23 (RK 23) didirikan pada tahun 2003 di Jakarta oleh dua orang profesional di bidang film dan televisi, yaitu Endri Pelita dan Erna Pelita. Endri Pelita merupakan salah satu lulusan terbaik Institut Kesenian Jakarta, dengan spesialisasi penyutradaraan. *Creative Director* RK 23 ini lebih memfokuskan diri menangani proyek-proyek internal perusahaan, mulai dari komunikasi perusahaan, komunikasi komersial, film televisi (FTV), sampai layar lebar. Sementara Erna Pelita adalah seorang produser yang turut mendorong lahirnya proyek rintisan film televisi berkualitas.

Pada tahun-tahun awal, PT Rumah Kreatif 23 fokus sebagai pengelola *brief* dari klien-klien potensial, baik dari sektor swasta maupun pemerintah. PT Rumah Kreatif 23 menghasilkan keluaran berupa materi audio visual yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi dan pemasaran. Materi disajikan dalam bentuk film dan video.

Selaras dengan komitmen pendiri perusahaan, maka sejak tahun 2007 PT Rumah Kreatif 23 merintis langkah untuk menjadi rumah produksi yang menciptakan keluaran audio visual bernilai aset.

Sementara untuk bidang program televisi dan komunikasi komersial sudah dimulai tahun 2004, lini film televisi pada 2010, dan layar lebar tahun 2009.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi

- Menjadi sebuah rumah produksi yang mengelola ide kreatif maupun *brief*.
- Menjadi rumah bagi insan kreatif Indonesia untuk mengeksekusi ide-ide maupun *brief* menjadi keluaran audio visual yang terstandar.

Misi

- Menghasilkan karya layar lebar yang baik dan terstandar.
- Menghasilkan karya program televisi yang baik dan terstandar.
- Memberi solusi komunikasi audio visual terbaik untuk para klien, memenuhi kepentingan komunikasi klien, baik yang bersifat korporat maupun komersial.
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia internal, serta berkomitmen untuk berupaya selaras dengan perkembangan dunia audio visual, baik dari segi teknologi, sumber daya manusia, dan perkembangan bisnisnya.

2.1.3 Makna Logo PT Rumah Kreatif 23



Gambar 2.1 Logo PT Rumah Kreatif 23

Logo resmi PT Rumah Kreatif 23 adalah sebuah sumber sinar, yaitu pelita, elemen detailnya masing-masing memiliki makna sebagai berikut:

Tercetak :

- Lampu pijar / pelita : sumber ide, pencerahan, pemikiran, dan solusi.
- Jumlah pijar / pendar sebanyak 23 : identitas perusahaan, sekaligus perlambang keseimbangan (ganjil dan genap).
- Warna gradasi hitam, putih, dan abu-abu : lambang keseimbangan (yin yang), keamanan perilaku bisnis.

Audio Visual :

- Komponen gerak kemunculan 23 pilar yang tak terputus : ide kreatif serta sifat bisnis rumah produksi yang selalu bergerak dinamis, tidak pernah stagnan.
- Gerakan kemunculan logo dan komponen suara yang moderat : melambangkan kesederhanaan, sifat elegan, dan kerendahatian.

2.1.4 Karya-karya PT Rumah Kreatif 23

- Film
 1. Dawai 2 Asmara (2009)
 2. Sajadah Kabah (2010)
 3. Penganten Pocong (2011)
 4. Sule Detektif Tokek (2012)
 5. Bismillah Aku Mencintaimu (2013)
 6. Air Mata Terakhir Bunda (2013)



Gambar 2.2 Beberapa Poster Film Karya RK 23

- Film Televisi (FTV)

Tahun 2010

1. Angel is my bidadari
2. Aishiteru Karno
3. Cinta Salah Gebetan
4. Kawin Bocah
5. Kuhapus Bibirmu
6. Kujahit Hatimu
7. Cintaku di Empang

Tahun 2011

1. Briptu Idolaku
2. Cerita Cinta Citra
3. Cinta Badut Cinta

4. Cinta Sepedas Cabe
5. Sayangku Jago Kandang
6. Bodigar

Tahun 2012

1. Bodigar Galau
2. Biola Tak Bertuan

Tahun 2013

1. Botol Aura
2. 15 cm
3. Cepot Ngepot
4. Tragedi Asrama Kampus
5. Setelah 7 Hari
6. Cinta Gadis Bergigi Emas
7. Cinta Debt Collector
8. Kutunggu Kau di Lantai 4
9. Persahabatan Sepeda Onthel
10. Pacar 24 Jam
11. Me vs Catokan
12. Cinta Rockdut
13. Teror Pengagum Rahasia
14. Bakso si Lukman





Gambar 2.3 Beberapa foto adegan syuting FTV Bioskop Indonesia Trans TV

- Mini Seri

1. Metro The Series

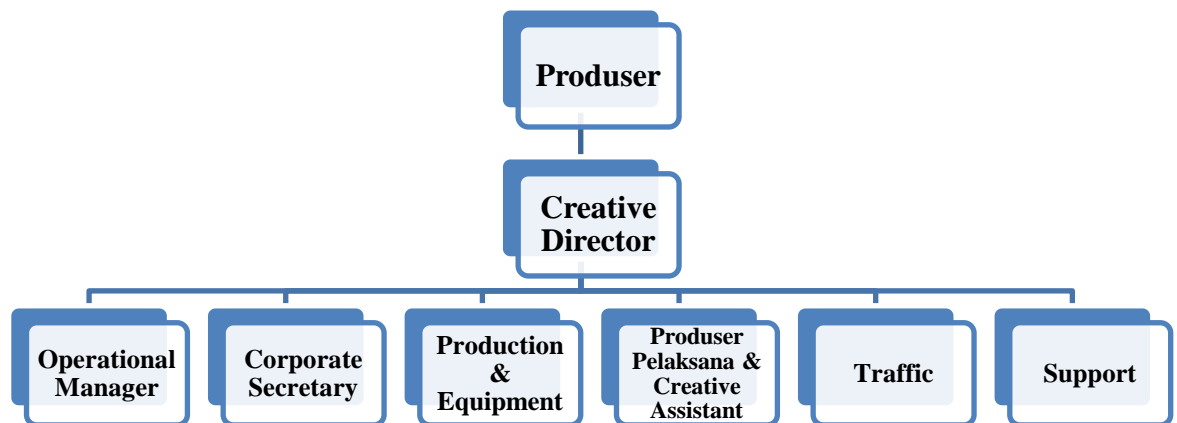
- Iklan/TVC

1. TVC Mowillex (2005)
2. TVC Bali Recovery-Kemenbudpar (2006)
3. TVC Tulljye (2007)
4. Indonesia Inspirasiku-Kemenbudpar (2010)
5. Wonderful Indonesia-Kemenbudpar (2011)
6. TVC Perusahaan Gas Negara (2012)
7. TVC Edresa
8. TVC Antalinu

9. TVC Liburan Seru-Kemenbudpar

- Film Dokumentasi Drama (Dokudrama) Promosi Pariwisata
 1. Video 5 Destinasi Depbudpar (2007)
 2. Video 5 Destinasi Depbudpar (2008)
- PSA
 1. PSA Palebon Depbudpar (2008)
 2. PSA Berau Coal (2012)
- Program Televisi
 1. Home & Beauty - SCTV - 157 episode (2004 s/d 2007) by Mowilex
 2. 13 Hari Reality Show - SCTV - 2007 by PLN Persero
- Video Profile
 1. Bank DKI (2006)
 2. PT Perusahaan Gas Negara SSWJ (2007)
 3. PT Coca Cola (2008)
 4. Bank Papua (2008)
 5. PT Aetra (2009)
 6. Bank Kalsel (2010)
- Safety Induction Video
 1. PT Berau Coal 2008 dan 2013
- Event Video
 1. MAKE (Most Admired Knowledge Enterprises) - 2013

2.1.5 Struktur Organisasi PT Rumah Kreatif 23



Skema 2.1 Struktur Organisasi PT Rumah Kreatif 23

Keterangan :

- ✓ Produser : Erna Pelita
- ✓ Creative Director : Endri Pelita
- ✓ Operational Manager : Eman Sulaiman
- ✓ Corporate Secretary : Dudi
- ✓ Production and Equipment : Tony Febriyanto
- ✓ Produser Pelaksana & Creative Assistant : Niken Larasati
- ✓ Traffic : Singgih Prasodjo
- ✓ Support : Zainal Arifin

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Penyutradaraan, Kreatif, dan Produksi

2.2.1 Fungsi dan Tugas Divisi Penyutradaraan

Divisi penyutradaraan dipimpin seorang sutradara yang dibantu oleh asisten sutradara (astrada). Masing-masing jabatan memiliki fungsi dan tugas yang berbeda. Fungsi sutradara adalah sebagai kreator, pemimpin, penggerak, pengarah seluruh elemen yang terkait dengan pembuatan suatu karya audio visual, seperti film, iklan, dan program televisi. Ibarat tubuh manusia, sutradara adalah

otaknya dan yang lain (pemain, kru) merupakan anggota badan. Otak memerlukan anggota badan untuk mewujudkan gagasan, anggota badan memerlukan otak untuk mengendalikan.

Tugas utama sutradara, yaitu menerjemahkan/menginterpretasikan sebuah skenario ke dalam bentuk audio visual. Seorang sutradara juga bertugas melakukan *brainstorming* ide dengan produser dan penulis naskah, memimpin seluruh kru produksi, melakukan *casting*, mengarahkan akting pemain agar sesuai dengan tuntutan cerita, mengontrol posisi serta gerak kamera, suara, pencahayaan, dan hal-hal lain yang turut menyumbang hasil akhir film, serta menangani perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan. Sutradara juga memiliki tanggung jawab dalam tahap pascaproduksi, yaitu melakukan *trimming* (revisi) saat proses editing.

Sementara, fungsi asisten sutradara adalah sebagai "motor penggerak syuting." Maksudnya, astrada yang mengatur tempo kerja dan bertanggung jawab atas kelancaran syuting. Astrada mengkoordinasi seluruh pemain dan kru agar siap untuk setiap pengambilan gambar tepat pada waktunya.

Asisten sutradara terdiri dari tiga orang yang biasa disebut astrada 1, astrada 2, dan astrada 3. Tugas astrada 1, yakni mengatur waktu/penjadwalan syuting, membantu sutradara menerjemahkan hasil *director's treatment* ke dalam *breakdown* dan *shooting schedule*, mendiskusikan segala keperluan syuting dengan pimpinan produksi, serta membuat laporan harian syuting. Astrada 2 bertugas mengurus *talent*, mempersiapkan mereka untuk *stand by* saat akan diambil gambarnya, mengatur *acting*, *blocking*, dan *moving*. Sementara, astrada 3 memperhatikan dan mencatat kontinuitas adegan. Mulai dari tata letak *lighting*, *camera angle*, properti yang digunakan, sampai posisi badan dan pandangan pemain. Contoh, saat pengambilan gambar untuk *scene 25*, artis A memakai tas *selempang* di pundak kanannya. Selanjutnya dilakukan pengambilan gambar untuk *scene 28* (berhubungan dengan *scene 25*), astrada 3 harus memastikan tas *selempang* tetap berada di pundak kanan artis A, jangan sampai pindah ke pundak kiri (kontinuitas).

2.2.2 Fungsi dan Tugas Divisi Kreatif

Divisi Kreatif tidak terlibat dalam pembuatan film. Divisi ini mengurus proyek-proyek seperti, program televisi, video untuk keperluan perusahaan, iklan, dan mini seri. Fungsi divisi kreatif adalah agar semua aspek kreatif dalam suatu konten produk terorganisir dengan baik sehingga bisa memuaskan klien.

Divisi ini dipimpin seorang *Creative Director* yang dibantu beberapa asisten kreatif. Tugasnya meliputi, menentukan konsep, mengembangkan ide-ide kreatif untuk dituangkan menjadi sebuah naskah/skrip/skenario yang siap diproduksi, mencari referensi, melakukan riset, membuat *rundown*, dan *breakdown* video. Selain itu, divisi kreatif juga bertugas mengawasi saat eksekusi berlangsung agar tidak keluar dari skrip yang sudah disepakati dan memastikan sutradara memahami konsep sehingga produksi dapat berjalan sesuai keinginan.

2.2.3 Fungsi dan Tugas Divisi Produksi

Fungsi divisi produksi adalah agar suatu produksi, baik film, program televisi, dan video untuk keperluan perusahaan, dapat terselesaikan *on time* (tepat waktu) dan *on budget* (sesuai anggaran). Selain itu, divisi ini juga berfungsi sebagai penghubung informasi antara produser dan seluruh kru lapangan.

Divisi ini terdiri dari seorang pimpinan produksi sebagai koordinator dan dibantu beberapa asisten produksi. Tugas utama orang produksi, yakni bertanggung jawab dalam operasional produksi, mulai dari tahap pra produksi sampai produksi usai. Operasional produksi meliputi, urusan administrasi, anggaran, peralatan syuting (*equipment*), logistik, transportasi, dan akomodasi.

Ada pun tugas lainnya, seperti bersama produser membuat dan mengatur jadwal produksi, mengontak kru, mencari lokasi syuting, mengedarkan *call sheet* (lembaran yang berisi lokasi tempat syuting dan jam berapa kru harus tiba), memastikan agar semua keperluan syuting tercantum dalam *script breakdown*, sambil melakukan pengecekan ke divisi-divisi terkait. Orang produksi juga bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan dan harus mampu mengantisipasi masalah yang mungkin timbul dengan menyiapkan alternatif

pemecahannya. Sebagai contoh, *memory card* kamera rusak, orang produksi harus sudah menyiapkan *back up memory* cadangan.

